

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental*. Dikatakan *pre eksperimental* karena pada penelitian ini belum dapat dikategorikan sebagai penelitian sungguhan. Hal tersebut karena pada desain penelitian ini belum dilakukan pengambilan sampel secara acak atau *random* serta tidak dilakukan kontrol yang cukup terhadap variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi variabel lain (Yusuf, 2014).

Bentuk rancangan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu rancangan *One Group Pretest-Posttest* yang dimana penelitian ini dilakukan tanpa kelompok pembanding (kontrol) dengan melakukan observasi pertama (*pretest*) kemudian memberikan intervensi dan kemudian menguji perubahan yang terjadi setelah diberikan intervensi (*posttest*) (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran tingkat nyeri persalinan (*pretest*) pada ibu bersalin, kemudian memberikan intervensi dengan metode *birth ball* dan mengukur kembali tingkat nyeri persalinan (*posttest*) untuk mengetahui perubahan tingkat nyeri yang dirasakan ibu bersalin.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Halmahera

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Desember 2020-Januari 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek dalam penelitian yang nantinya akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini populasinya, yaitu seluruh ibu bersalin fisiologis baik primipara atau multipara di Puskesmas Halmahera sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan seluruh populasi yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Penentuan jumlah sampel harus sesuai dengan rambu-rambu atau aturan ukuran minimal sampel yang dapat digunakan oleh beberapa jenis penelitian. Pada penelitian eksperimen, untuk penentuan jumlah sampel yang digunakan adalah 15-30 subyek/kelompok (Suwartono, 2014). Pada penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 17 responden untuk 1 kelompok.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Acidental sampling*, yang dimana pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel serta sesuai dengan kriteria penelitian (Sugiyono, 2016).

Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan agar karakteristik sampel tidak terjadi penyimpangan dari populasinya (Notoadmodjo, 2012).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu bersalin normal primipara/multipara
- 2) Bersedia jadi responden
- 3) Usia kehamilan >37 minggu
- 4) DJJ normal

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu bersalin dengan komplikasi
- 2) Ibu bersalin yang akan dirujuk
- 3) Ibu yang menolak menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengarahkan batasan dari ruang lingkup variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional mencakup cara pengukuran, hasil ukur, skala pengukuran (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukurannya	Skala Pengukuran
1.	Penggunaan <i>Birth Ball</i>	Salah satu metode yang digunakan sebagai manajemen nyeri	<i>Birth ball</i>		

		persalinan berupa bola yang terbuat dari karet dengan diameter yang cukup besar yang mampu menopang ibu untuk duduk diatas bola dan melakukan gerakan bergoyang kekiri atau kekanan, kedepan atau kebelakang maupun gerakan melingkar.			
2.	Nyeri Persalinan	Merupakan suatu pengalaman sensori dan emosional yang dirasakan ibu pada saat memasuki persalinan yang disebabkan karena adanya yang menyebabkan terjadinya pembukaan serviks	<i>Numeric- al Rating Scale (NRS)</i>	Skala 0-10	Rasio

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2001) dalam Siswanto, dkk (2014) variabel penelitian merupakan suatu obyek yang bervariasi dimana variabel ini ditentukan oleh peneliti. Variabel yang telah ditentukan oleh peneliti nantinya akan dipelajari dan hasilnya akan dibuat kesimpulan.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penggunaan *birth ball*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu intensitas nyeri persalinan.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a. Data Primer

Merupakan data yang didapat peneliti langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner, diskusi kelompok dan panel atau wawancara (Sujarweni, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan pengukuran intensitas nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS).

- b. Data Sekunder

Merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah, artikel maupun sebuah laporan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah identitas responden yang didapat dari buku KIA.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan (Notoadmodjo, 2012). Dalam hal ini pengumpulan data menggunakan

lembar pengumpulan data yang berisi identitas responden dan pengukuran intensitas nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS).

3. Prosedur Pengambilan Data

- a. Kegiatan penelitian dimulai dengan pengajuan izin penelitian ke Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Menyerahkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Semarang.
- c. Menyerahkan surat izin ke Kepala Tata Usaha Puskesmas Halmahera dan Bidan Koordinator Ruang Bersalin Puskesmas Halmahera
- d. Melakukan studi pendahuluan
- e. Melakukan identifikasi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- f. Memberikan penjelasan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan dan melakukan informed consent kepada responden.
- g. Peneliti dibantu Bidan Puskesmas Halmahera melakukan pemeriksaan dalam untuk mengetahui apakah ibu sudah masuk fase aktif (pembukaan 4 cm – 9 cm).
- h. Peneliti mengobservasi keadaan ibu dan memantau keadaan nyeri yang dialami ibu, pada saat ibu berada pada puncak his peneliti sambil mengajarkan ibu teknik napas dan kemudian pada saat ibu berada pada fase interval antar kontraksi peneliti menanyakan tingkat nyeri (*pretest*) yang dirasakan ibu saat mengalami kontraksi.

- i. Kemudian peneliti memberikan intervensi pada ibu dengan metode *birth ball* dan didampingi oleh pendamping ibu. Ibu bersalin duduk diatas bola dan melakukan gerakan ringan seperti menggoyangkan pinggul kearah depan belakang, kearah samping kiri kanan maupun gerakan berputar selama 15-30 menit sambil mengajarkan teknik napas dalam pada saat muncul kontraksi dan memberikan afirmasi positif agar ibu merasa tenang dan rileks.
 - j. Pada saat ibu melakukan gerakan diatas bola, peneliti sambil memantau keadaan ibu dan menanyakan perasaan ibu saat duduk diatas bola serta menanyakan pada ibu apakah ada perubahan pada tingkat nyeri yang dirasakan setelah diberikan intervensi menggunakan *birth ball* (*posttest*).
 - k. Melakukan analisis data dan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian
4. Etika Penelitian

Etika penelitian perlu diperhatikan ketika melaksanakan penelitian.

Etika penelitian yang perlu diperhatikan menurut Hidayat (2003) dalam Syahdrajat (2015), diantaranya:

- a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Merupakan lembar yang berisi tanda tangan responden sebagai tanda persetujuan responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Lembar persetujuan ini memungkinkan responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian. Dalam

melakukan penelitian, peneliti harus menghormati hak pasien, salah satunya bila tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Ketika melaksanakan penelitian, identitas merupakan salah satu masalah etika yang perlu diperhatikan, sehingga untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka perlu menentukan kode-kode tertentu dalam mengisi lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan salah satu masalah etika yang berhubungan dengan pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi responden maupun informasi lain dalam penelitian dan data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Penyuntingan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan mengecek kembali apakah data yang dibutuhkan telah lengkap. Kegiatan ini dilakukan agar dapat melengkapi data yang kurang lengkap, bila memungkinkan (Notoadmodjo, 2012). Penyuntingan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengecek kembali kelengkapan isian dari identitas dan data yang dibutuhkan.

2. Memasukan Data (*Data Entry*)

Kegiatan yang dilakukan untuk memasukkan jawaban dari responden ke dalam program komputer dalam bentuk “kode” baik angka maupun huruf. Dalam proses *entry data* perlu ketelitian agar tidak terjadi bias (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, data yang di *entry* adalah usia responden, pendidikan responden, pekerjaan responden, paritas responden serta nilai *pretest* dan *posttest* intensitas nyeri persalinan.

3. *Tabulating*

Kegiatan yang dilakukan untuk membuat tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti membuat tabel untuk memudahkan memahami karakteristik responden mulai dari usia responden, pendidikan responden, pekerjaan responden, paritas responden, nilai *pretest* dan *posttest* intensitas nyeri persalinan serta hasil uji statistik.

H. Analisis Data

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian. Menganalisis data bukan sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah, namun yang diperlukan adalah bagaimana hasil dari analisis tersebut kita artikan sehingga memperoleh makna dari hasil penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2012).

1. Analisis *Univariat*

a. Karakteristik Responden

Analisis data *univariat* ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik tiap variabel hasil penelitian (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini, analisis *univariat* dilakukan untuk melihat persentasi karakteristik responden, mulai dari usia responden, pendidikan responden, pekerjaan responden, paritas responden dan tingkat nyeri responden *pretest-posttest* diberikan metode *birth ball* yang dibuat dengan rumus:

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

N = Jumlah populasi

f = Jumlah yang didapat

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui karakteristik kenormalitasan data, apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Nugroho, 2020). Karena pada penelitian ini jumlah responden ≤ 30 , maka hasil analisis normalitas dilihat pada tabel *Saphiro Wilk*. Untuk menarik kesimpulan, hasil nilai *Sig* akan dibandingkan dengan nilai 0,05 dimana jika nilai *Sig* $\geq 0,05$ maka data

berdistribusi normal, namun jika nilai *Sig* $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* yang mana didapatkan nilai *Sig* pada *pretest* $0,002 \leq 0,05$ dan *posttest* $0,002 \leq 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, uji yang digunakan yaitu uji beda 2 mean berpasangan, karena penelitian ini dilakukan pada satu kelompok dengan dua hasil pengukuran yaitu tingkat intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan metode *birth ball*. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah uji yang digunakan menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Jika hasil uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji *t-test dependent*, sedangkan jika hasil uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* (Nugroho, 2020). Hasil uji normalitas pada penelitian ini didapatkan data berdistribusi tidak normal, sehingga statistik yang digunakan yaitu statistik non parametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.